

**PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA  
BERSIH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
INDONESIA AMANAH KOPEMDA  
KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

**RAHMI ANDRI YANI  
NIM: 1661201144**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2020**

**PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP  
LABA BERSIH PADA KOPERASI PEGAWAI  
REPUBLIK INDONESIA AMANAH KOPEMDA  
KABUPATEN MAROS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ilmu  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Melaksanakan Penelitian

**RAHMI ANDRI YANI  
NIM: 1661201144**

**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MAROS  
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA  
BERSIH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
INDONESIA AMANAH KOPEMDA  
KABUPATEN MAROS

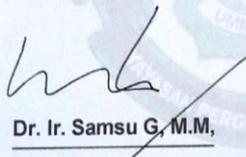
Disusun dan diajukan oleh

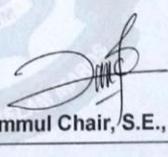
**RAHMI ANDRI YANI**  
1661201144

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I

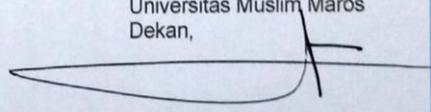
Pembimbing II

  
Dr. Ir. Samsu G., M.M.

  
Ummul Chair, S.E., M.M.

Maros, 20 Agustus 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan,

  
Dr. Dahlan, S.E., M.M.  
NIP/NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH KOPEMDA  
KABUPATEN MAROS

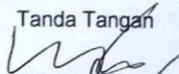
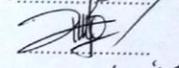
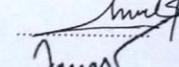
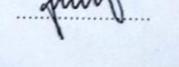
disusun oleh:

RAHMI ANDRI YANI

1661201144

Telah diujikan dan diseminarkan  
pada tanggal 26 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Ir. Samsu G, M.M.	Ketua	
Ummul Chair, S.E., M.M.	Anggota	
Nurlaela, S.E., M.M.	Anggota	
Sudirman Sappara, S.E., M.Si	Anggota	

Maros, 27 Agustus 2020  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Dekan

  
Dr. Dahlan S.E., M.M.  
NIDN. 0931125807

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RAHMI ANDRI YANI  
Nim : 1661201144  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul  
**PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH KOPEMDA  
KABUPATEN MAROS**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam karya ilmiah ini mengandung unsur – unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku

Maros, 10 November 2020  
Yang menyatakan

A yellow rectangular stamp with the text 'KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA' and '6000' is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

RAHMI ANDRI YANI

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah KOPEMDA Kabupaten Maros” dan tak lupa pula shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat perjuangannya sehingga Islam berkembang sampai sekarang ini dan merupakan salah satu nabi yang diutus ke permukaan bumi guna menyempurnakan akhlakul Qarimah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena penulis masih memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi menyempurnakan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis kiranya dapat memberikan penghargaan yang sebesar – besarnya yakni ucapan terima kasih atas segala upaya yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya – besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, Msc.,Phd, Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Ibu Nurlela, S.E., M.M, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
3. Pak Dr. Dahlan S.E, M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Bapak Ir Samsu G, M.M selaku pembimbing I yang berbaik hati memberikan waktu, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Ummul Chair S.E , M.M selaku pembimbing II yang berbaik hati memberikan waktu, arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerja samanya selama ini.
8. Kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dengan kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan dan doa restu baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu dan terselesainya skripsi ini.
9. Bapak Direktur KP-RI AMANAH KOPEMDA MAROS beserta seluruh karyawannya.
10. Teman – teman saya GENGGES yang sudah membantu penulis selama masa perkuliahan.

11. Teman – teman #S.E yang sudah mau menjadi teman dan sahabat bagi penulis dari awal kuliah, membantu penulis dan memberikan masukan dan semangat untuk penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Teman – teman SEDENG yang sudah memberikan semangat untuk penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
13. Sepupu Citra Nurul Maulia (cici) yang sudah memberikan semangat, dukungan dan menghibur penulis selama awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan permohonan maaf kepada semua pihak yang tidak disebutkan. Semoga bantuan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Maros, 20 Agustus 2020

Penulis

## ABSTRAK

**RAHMI ANDRI YANI, 2020.** Pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kopemda Kabupaten Maros (dibimbing oleh Samsu G dan Ummul Chair)

Biaya tenaga kerja merupakan salah satu hal yang mutlak sering kali dialami oleh perusahaan maupun organisasi dalam mengembangkan usahanya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kopemda Kabupaten Maros,

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kopemda Kabupaten Maros, data yang dihitung mulai pada periode 2015 sampai 2019. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode regresi linear sederhana diperoleh hasil yaitu  $Y = 812.723 + 0,101X$ . berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang positif antara biaya tenaga kerja dengan laba bersih mempunyai pengaruh yang signifikan karena diperoleh koefisien korelasi 0,466 dan nilai koefisien determinasi sebesar  $2,17 = 2,17\%$  sedangkan Uji<sup>t</sup> yaitu  $t_{hitung} = 0,912 < t_{tabel} 3,182$  adalah sebesar  $0,912 > \alpha = 0,05$  yang menyatakan bahwa biaya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dalam artian bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata Kunci: Biaya Tenaga Kerja dan Laba Bersih

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Biaya .....	5
B. Tenaga Kerja .....	8
C. Biaya Tenaga Kerja .....	12
D. Laba Bersih .....	13
E. Hubungan Biaya Tenaga Kerja Dengan Laba .....	15
F. Penelitian Terdahulu .....	18
G. Kerangka Pikir .....	19
H. Hipotesis .....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Tempat dan Waktu .....	20
B. Jenis dan Sumber Data .....	20
C. Teknik Pengumpulan Data .....	20
D. Metode Analisis Data .....	21
E. Definisi Operasional .....	23
<b>BAB IV. SEJARAH PERUSAHAAN .....</b>	<b>24</b>
A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	24
B. Visi Dan Misi Organisasi .....	25
C. Struktur Organisasi Kopemda Kabupaten Maros .....	26
D. <i>Job Description</i> .....	26
<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Variabel Penelitian .....	32
B. Analisa Regresi .....	34
C. Pembahasan .....	37
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>

A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Penelitian terdahulu.....	16
2. Penentuan Kuat Lemahnya Koefisien Korelasi .....	21
3. Biaya Tenaga Kerja Pada KP-RI Amanah Kopemda .....	33
4. Laba Bersih Pada KP-RI Amanah Kopemda.....	33
5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	34
6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi .....	35
7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	36
8. Uji t.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Kerangka pikir .....	17
2.	Struktur Organisasi.....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Perekonomian di Indonesia telah tumbuh dan berkembang dengan cukup baik. Dilihat dari munculnya berbagai macam lembaga keuangan, salah satunya yaitu Koperasi. Koperasi menurut Undang – undang no. 25 tahun 1992 merupakan badan usaha yang beranggotakan orang – seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Prinsip koperasi terdiri dari: kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa. Dari pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa koperasi mempunyai arti yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Agar peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi dapat terwujud maka koperasi perlu di bina dan dikembangkan dengan baik dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Terdapat beberapa jenis koperasi di Indonesia, salah satunya adalah koperasi pegawai negeri republik Indonesia, atau disingkat (KPRI). KPRI adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri di Indonesia. Sebelum bernama KPRI, koperasi ini dikenal dengan nama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Pengurus dalam menjalankan kegiatan koperasinya perlu memperhatikan dan menjaga kondisi keuangan koperasi

dengan baik. Pengelolaan keuangan koperasi yang baik akan sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya.

Salah satu faktor yang seringkali menjadi pertimbangan penting untuk menjalankan suatu usaha atau kegiatan dengan baik, terutama dikaitkan dengan masalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu variable yang tidak terpisahkan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Terkendalinya tenaga kerja ini akan menjadi salah satu kunci keberhasilan dari setiap kegiatan yang akan dijalankan.

Pentingnya masalah tenaga kerja sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendali proses berjalannya suatu kegiatan atau usaha dengan baik, hal ini perlu diperhatikan oleh setiap koperasi, khususnya pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah KOPEMDA Maros.

Laba atau profit adalah salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa memperoleh laba, koperasi tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan dan perkembangan yang terus menerus dan tanggung jawab sosialnya. Salah satu hal yang berpengaruh adalah biaya Tenaga Kerja,

Salah satu biaya yang berpengaruh terhadap laba adalah biaya tenaga kerja. Tenaga kerja memegang peranan penting dalam keseluruhan proses pelayanan karena tanpa adanya tenaga kerja proses suatu kegiatan di dalam koperasi tidak dapat berjalan dengan lancar.

Pengaruh biaya tenaga kerja adalah hal penting yang harus diketahui oleh pimpinan dalam proses perkembangan koperasi dan dalam peningkatan laba didalam suatu koperasi. Tenaga kerja merupakan salah

satu unsur yang aktif dalam seluruh kegiatan didalam koperasi, serta dapat menentukan besar kecilnya laba atau rugi didalam koperasi, apabila penyediaan tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan kebutuhan maka akan memperbesar biaya dan akan memperkecil keuntungan sebaliknya apabila kekurangan tenaga kerja maka akan menghambat proses kegiatan didalam koperasi.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengajukan judul “ Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kopemda Maros.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada KPRI Amanah Kopemda Maros ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada KPRI Amanah Kopemda Maros.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat teoritis**

#### **a. Bagi penulis**

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sekiranya dapat berguna dimasa yang akan mendatang.

**b. Bagi koperasi**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk kebijakan koperasi dalam mengembangkan koperasinya, terkait dengan biaya tenaga kerja guna meningkatkan labanya.

**c. Manfaat praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang ada dalam perusahaan khususnya bagi biaya tenaga kerja dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijaksanaan koperasi dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang sama.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Biaya**

#### **1. Pengertian Biaya**

Menjalankan suatu usaha membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan agar perusahaan mampu terus berkualitas. Biaya sendiri merupakan hal yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam menentukan laba yang diperoleh.

Menurut Siregar dkk (2013:23) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang”.

Menurut Kuswadi (2005:19) “Biaya adalah semua pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Barang atau jasa dapat dijual kembali, baik yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan atau tidak. Besarnya biaya akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan”.

Menurut Supriyono (2004:16) “Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenue) yang akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan”.

Menurut William (2009:30) “Biaya telah berkembang sesuai dengan kebutuhan akuntan, ekonomi, dan insinyur. Akuntan mendefinisikan sebagai salah satu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang akan dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat.

Menurut Bastian dan Soepriyanto (2003:85) mengemukakan bahwa “Biaya adalah penurunan manfaat ekonomis masa depan atau jasa potensial selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar, atau konsumsi aktiva atau terjadinya kewajiban yang ditimbulkan karena pengurangan dalam aktiva selain dari yang berhubungan dengan distribusi kualitas ekonomi itu sendiri”.

Menurut Suwandi (2002:2-5) ada beberapa jenis biaya dan mengklarifikasinya ke dalam beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hubungannya dengan produk
  - 1) Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri ke produk (biaya bahan baku)
  - 2) Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri ke produk (biaya gedung)
- b. Berdasarkan hubungannya dengan volume kegiatan
  - 1) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap atau konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu. Pada biaya tetap, biaya satuan (unit cost) akan berubah berbanding terbalik dengan perubahan volume penjualan, semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan, semakin rendah volume kegiatan semakin tinggi biaya satuan.
  - 2) Biaya variable adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan, semakin besar volume kegiatan semakin tinggi jumlah

total variable, semakin rendah volume kegiatan semakin rendah jumlah biaya variable. Pada biaya variable, biaya satuan tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan, jadi biaya semakin konstan.

Menurut Mulyadi (2005) Biaya adalah cost sumber daya yang telah atau akan dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu yaitu untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan akan membawa manfaat sekarang dan dimasa depan.

Menurut Simamora (2002) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini dimasa mendatang bagi organisasi.

Menurut Welsch (2002) biaya adalah sejumlah belanja yang dicatat seluruhnya sebagai harta dan akan menjadi pengeluaran ketika dihabiskan dimasa depan.

Menurut Juminagan (2008) biaya merupakan salah satu pusat perhatian dalam ilmu ekonomi walaupun telah ada usaha insentif untuk menyeragamkannya akan tetapi masih terdapat pengertian yang berbeda mengenai isitilah biaya. Biaya diartikan harga pokok, harga perolehan dan expense : yaitu pengorbanan, biaya atau bahan. Biaya memiliki unsur – unsur meliputi : harga perolehan, biaya bahan baku, biaya produksi, dan harga pokok penjualan.

Menurut Warren, Reeve dan Fess (2006) Biaya adalah segala bentuk biaya operasional dalam melaksanakan proses produksi suatu perusahaan memerlukan faktor – faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku, dan material lain.

## **B. Tenaga kerja**

Menurut Simanjuntak (2002:1-3) tenaga kerja (man power) adalah sekelompok penduduk dalam usia kerja, Dimana ia mampu bekerja atau melakukan kegiatan ekonomis dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Halim (2010:73) didefinisikan sebagai pembayaran – pembayaran kepada para pekerja yang didasarkan pada jam kerja atau atas dasar unit yang diproduksi, istilah yang digunakan untuk tenaga kerja ini adalah biaya tenaga kerja langsung atau hak pemabayaran yang dinamakan upah, hal ini penting untuk membedakan dengan istilah gaji, gaji merupakan pembayaran kepada tenaga kerja karyawan yang didasarkan pada rentang waktu seperti gaji bulanan, gaji mingguan dan sebagainya. Upah dibebankan melalui rekening biaya overhead pabrik.

Menurut Djyohadikusuma (2000:146), tenaga kerja adalah orang yang bersedia dan sanggup bekerja untuk diri sendiri, atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah.

Menurut Supriyono (2011:124), tenaga kerja adalah semua atas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan. Elemen biaya tenaga kerja yang merupakan bagian dari biaya produksi adalah biaya tenaga kerja untuk karyawan pabrik. Pada perusahaan yang relatif kecil dimana jumlah karyawan juga relatif sedikit umumnya digunakan dua sistem penggajian, sebagian karyawan digaji dengan jumlah tetap perbulan dan sebagian lagi digaji atas dasar hari kerja atau jam kerja. Sedangkan

pada perusahaan yang relatif besar, sifat produksinya massa, dan memiliki jumlah karyawan yang relatif banyak, sistem penggajian dapat digunakan dasar kontrak perjanjian kerja dengan organisasi karyawan, penelitian atas produktivitas, evaluasi jabatan atau pekerjaan, program jaminan upah minimum dan sebagainya.

Menurut Vitasari (2007:57) biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia yang terlibat dalam produksi. Standar biaya tenaga kerja adalah biaya tenaga kerja langsung yang seharusnya terjadi dalam pengolahan satu satuan produk. Standar tarik upah langsung yang seharusnya terjadi untuk setiap satuan pengupahan dalam pengolahan produk tertentu. Penentu besarnya standar tarif upah langsung dapat didasarkan atas :

- a. Tarif upah yang dibayar pada masa lalu disesuaikan dengan tingkat upah yang diharapkan akan terjadi pada periode penggunaan standar.
- b. Sistem penggajian yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. Pasaran tenaga kerja yang bersaing sesuai dengan kondisi dan tempat atau lokasi perusahaan.
- d. Perjanjian kerja yang diadakan oleh organisasi buruh atau karyawan dengan perusahaan.
- e. Standar jam kerja.

Menurut Usry (2004:133), menyebutkan jenis – jenis biaya tenaga kerja tidak langsung dan mengklasifikasinya menurut penggolongannya yaitu :

a. Penggolongan menurut fungsi pokok dalam organisasi perusahaan

Organisasi dalam perusahaan manufaktur dibagi kedalam 3 fungsi pokok produksi, pemasaran, dan administrasi. Contoh tenaga kerja yang termasuk kedalam golongan tersebut :

1. Biaya tenaga kerja produksi : gaji karyawan, tanpa biaya kesejahteraan karyawan pabrik, upah lembur karyawan pabrik, upah mandor pabrik, gaji manajer pabrik.
2. Biaya tenaga kerja pemasaran : upah karyawan pemasaran, biaya tanpa kesejahteraan karyawan pemasaran, tanpa biaya komisi pramuniaga, gaji manajer pemasaran.
3. Biaya tenaga kerja administrasi dan umum: tidak digaji pada karyawan pada bagian akuntansi, bagian personalia, bagian sekretariat, biaya kesejahteraan karyawan bagian akuntansi, biaya kesejahteraan karyawan bagian akuntansi, biaya kesejahteraan karyawan bagian personalia, biaya kesejahteraan karyawan bagian sekretaris.`

b. Penggolongan menurut jenis pekerjaan

Dalam suatu departemen, tenaga kerja dapat digolongkan menurut jenis sifat pekerjaannya. Biaya tenaga kerja semacam ini digunakan sebagai dasar penetapan deferensiasi upah standar kerja. Dengan demikian biaya tenaga kerja digolongkan menjadi: upah mandor dan upah penyelia.

Selain itu juga terdapat pengklasifikasian biaya tenaga kerja ke dalam tiga golongan besar, yaitu:

- a. Gaji dan upah, yaitu jumlah gaji dan upah bruto dikurangi potongan – potongan seperti pajak penghasilan karyawan biaya asuransi hari tua. Cara perhitungan upah karyawan adalah tarif upah dikali dengan jam kerja karyawan.
- b. Premi lembur, premi lembur akan diberikan apabila karyawan bekerja lebih dari 40 jam dalam satu minggu.
- c. Biaya – biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja (labor related costs)
  1. Setup time (biaya pemula produksi) adalah biaya – biaya yang dikeluarkan untuk memulai produksi.
  2. Idle time (waktu menganggur) biaya yang apabila terjadi hambatan – hambatan, kerusakan mesin atau kekurangan pekerjaan, sehingga menimbulkan waktu menganggur bagi karyawan. Biaya – biaya yang dikeluarkan selama waktu menganggur ini diperlukan sebagai unsur biaya overhead pabrik.

Menurut Dr. Payaman Simanjuntak tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang berkerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batasan umur.

Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan undang – undang yang bertujuan untuk memperoleh upah.

### **C. Biaya Tenaga kerja**

#### **1. Pengertian Biaya Tenaga Kerja**

Menurut Bustami dan Nurlela (2010) Biaya tenaga kerja adalah tenaga tenaga yang digunakan dalam merubah atau mengonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat telusuri secara langsung kepada produk selesai.

Menurut mulyadi (2012) menyatakan bahwa biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk pengguna tenaga kerja manusia tersebut.

Menurut bastian bustami dan nurlela (2013) menyatakan biaya tenaga kerja adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengonveksi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

Menurut Sugiyono (2013) biaya tenaga kerja adalah balasan jasa yang diberikan kepda karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2005) Biaya tenaga kerja merupakan biaya dari semua tenaga kerjalangsung yang secara fisik baik menggunakan tangan maupun mesin ikutdalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi.

Menurut Sunarto (2003) biaya tenaga kerja adalah biaya yang timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengolah bahan

menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengolahan barang.

Menurut Carter (2009) yang diterjemahkan oleh Krista, biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.

Menurut Salman (2013) Biaya Tenaga Kerja adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi.

#### **D. Laba Bersih**

##### **1. Pengertian Laba Bersih**

Menurut Stice, James (2004:242) Laba bersih merupakan laba yang ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi laba perseroan.

Menurut (Simamora 2000) Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.

Menurut Zaki (2004) Laba bersih merupakan ukuran beberapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian) suatu usaha.

Menurut Skousen (2005) laba bersih merupakan pengurangan beban terhadap pendapatan dari semua sumber.

Menurut Suwardjono (2000) adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi.

Menurut carter (2009) Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Menurut Suwarjono (2008) Laba bersih (net income) dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Earning merupakan suatu ukuran berupa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian)

Menurut Zaki Baridwa (2004) Laba bersih adalah Kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik.

Menurut Kasmir (2010) Laba Bersih atau earning merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian).

Menurut Tuanakotta (2002) Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Para akuntan menggunakan istilah "net income" untuk menyatakan kelebihan

pendapatan atas biaya dan istilah "net loss" untuk menyatakan kelebihan biaya atas pendapatan.

Menurut Arfan Ikhsan (2009) menyatakan bahwa :“Laba Bersih adalah kenaikan dalam modal yang dihasilkan dari keuntungan operasi bisnis, hal ini merupakan eksese dari pendapatan di seluruh biaya-biaya dalam periode akuntansi.”

Menurut Soemarso S.R., (2009) menyatakan bahwa :“Laba bersih adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal”.

menurut Budi Rahardjo (2007: 83) menyatakan bahwa :“Laba bersih atau laba bersih sesudah pajak penghasilan diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.”

Menurut Soemarso (2004) Laba bersih adalah laba atau rugi operasi berkelanjutan dikombinasikan dengan hasil operasi yang dihentikan, pos luar biasa, dan pengaruh kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi, memberi pemakai laporan ikhtisar pengukur kinerja perusahaan untuk periode berjalan.

#### **E. Hubungan Biaya Tenaga Kerja Dengan Laba**

Menurut Nina Herliani (2012) Biaya Tenaga yang dikeluarkan perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Sebab biaya tersebut akan membentuk harga pokok penjualan yang akan menjadi dasar untuk menentukan harga jual produk, sehingga akan berpengaruh terhadap besar kecilnya laba.

Menurut Amiruddin Idris (2016) Hubungan biaya tenaga kerja dengan laba yaitu tenaga kerja sebagai faktor yang dominan dalam kegiatan produksi, karena tenaga kerja itulah yang berperan mengalokasikan dan memanfaatkan faktor produksi, guna menghasilkan suatu output yang bermanfaat.

Menurut Sunarto (2005) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba yaitu karena jasanya para pekerja dapat diperhitungkan langsung dalam pembuatan produk tertentu dan biaya tenaga kerja tergolong biaya variabel sama seperti biaya bahan, biaya ini akan berubah bila volume produksi berubah.

Menurut Supriyono (2011) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba yaitu ketika pemberian gaji dan upah bagi karyawan yang tepat waktu maka akan memberikan kenaikan produksi bagi perusahaan.

Menurut Halim (2010) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba yaitu karena tenaga kerja sebagai sumber dari kegiatan produksi dan yakni sebagai konsumen penerima pendapatan yang layak dalam bentuk upah atau gaji maka hal ini dapat menimbulkan sumber permintaan yang objektif mengenai barang dan jasa yang ada dalam perusahaan.

Menurut Carter (2009) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba yaitu karena tenaga kerja adalah faktor yang dominan dalam kegiatan produksi, karena tenaga kerja itulah yang mengalokasikan dan memanfaatkan faktor produksi guna untuk menghasilkan suatu output yang bermanfaat.

Menurut Marihot Manulang (2008) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba bersih adalah suatu keuntungan yang berhubungan dengan tanggung jawab perusahaan, baik terhadap karyawan maupun terhadap pelanggan.

Menurut Suwardjono (2008) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba bersih adalah upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa yang dikerjakan oleh tenaga kerja dengan mendapatkan imbalan yaitu berupa gaji.

Menurut Kusnaldi (2004) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba bersih yaitu dapat dilihat dari laporan laba – rugi perusahaan yang menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan. Perusahaan akan memperoleh laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila terjadi sebaliknya.

Menurut Mamduh M hanafi (2005) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba bersih adalah dimana perusahaan melakukan proses produksi dengan melibatkan tenaga kerja yang akan memproduksi bahan baku yang tersedia menjadi bahan jadi sehingga perusahaan memasarkan produk tersebut dengan mendapatkan harapan mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Munawir (2007) hubungan biaya tenaga kerja dengan laba bersih adalah dapat dilihat dari selisih pengukuran pendapatan dan besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

## F. Penelitian Terdahulu

Dari hasil beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

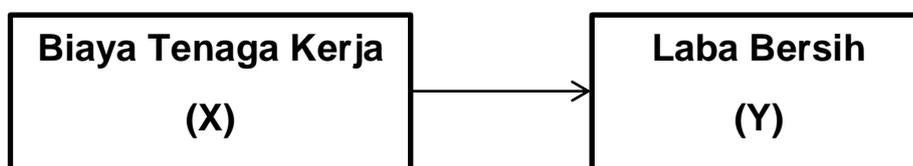
Table 1: Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Metode Analisis	Hasil
Nurzakiah hs, (2014)	Analisis perkembangan biaya tenaga kerja langsung	Metode analisis deskriptif kuantitatif	Hasil yang di peroleh melalui analisis deskriptif dapat dilihat perkembangan biaya tenaga kerja langsung dan laba sebelum pajak pada tahun 2012 jumlah biaya tenaga kerja langsung sebesar 17,0% dan laba sebelum pajak 15,7%
Muslimin (2014)	Pengaruh biaya tenaga langsung terhadap pendapatan pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep	Metode analisis regresi sederhana	Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji determinasi antara biaya tenaga kerja langsung terhadap laba pendapatan adalah sebesar 0.71% ini berarti bahwa memiliki pengaruh yang positif.
Yusuf A (2013)	Pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba setelah pajak (EAT) pada PT. Karya Utama Persada Sakti	Metode Analisis Regresi Sederhana	Hasil dari regresi sederhana, menjelaskan keragaman dari laba setelah pajak hanya yaitu sebesar 14,8% sedangkan

	Jalan Landak Makassar		selebihnya sebesar 85,2% di jelaskan oleh variable lain yang di masukkan ke dalam metode persamaan.
Suryanti Y (2012)	Analisis biaya tenaga kerja terhadap nilai penjualan pada PT. Bantimurung Indah	Analisis Regresi Sederhana	Hasil analisis regresi linier diperoleh $Y=7.053+331,74X$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi biaya tenaga kerja terhadap nilai penjualan positif.

### G. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu sebelumnya maka disusun kerangka pikir untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

### H. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang penulis telah jelaskan, maka penulis dapat memberikan hipotesis bahwa: “Diduga Biaya Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah KOPEMDA Kabupaten Maros.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada KPRI Amanah KOPEMDA Kabupaten Maros, yang beralamat di Jl. Azalea . Adapun waktu dengan lama waktu penelitian mulai Januari sampai dengan Juni 2020 atau selama enam bulan.

### **B. Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah:
  - a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui pimpinan, staf dan karyawan KPRI Amanah KOPEMDA Kabupaten Maros yang berupa data tertulis seperti gambaran umum Koperasi.
  - b. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka – angka yang dapat dihitung dan menjadi acuan dalam penulisan ini, seperti laporan keuangan periode lima tahun terakhir.
2. Sumber data dalam penelitian ini adalah:
  - a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di KPRI Amanah KOPEMDA Kabupaten Maros berupa wawancara langsung dengan pihak pimpinan Koperasi.
  - b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen Koperasi yang sudah ada sebelumnya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan secara langsung mengamati obyek diteliti.
2. Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara Tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
3. Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan memperoleh laporan – laporan keuangan yang menyangkut dengan biaya tenaga kerja dan laba bersih di Koperasi tersebut.

#### **D. Metode Analisis**

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka akan dilakukan penelitian melalui serangkaian proses analisa data:

##### **1. Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi biasa disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

X = Biaya Tenaga Kerja ( Variabel Independent )

$Y$  = Laba (Variabel Dependent )

$A$  = Nilai Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

## 2. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah analisis untuk mengetahui besar kecilnya korelasi atau hubungan Biaya Tenaga Kerja dengan Laba Bersih.

Tabel 2. Penentuan Kuat Lemahnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2008:46)

## 3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur besarnya pengaruh antara biaya tenaga kerja terhadap laba bersih.

## 4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh signifikan variabel biaya tenaga kerja terhadap laba. Adapun keputusan hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah bila  $\text{sig.} \geq \alpha$  (0,050), maka keputusannya adalah variabel independen (biaya tenaga kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (laba). Bila nilai  $\text{sig.} \leq \alpha$  (0.050), maka keputusannya adalah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

## **E. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai variabel – variabel yang diamati, berikut ini dikemukakan definisi operasional dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

### **1. Biaya Tenaga Kerja (X)**

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dibayarkan berdasarkan jam kerja atau biaya yang timbul akibat pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan.

### **2. Laba Bersih (Y)**

Laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

## **BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN**

### **A. Sejarah singkat perusahaan**

Kantor Daerah kabupaten Maros berada dalam lingkup Sekretariat kabupaten dengan menjalankan unit usaha simpan Koperasi Pegawai Pemerintah Daerah ( KOPEMDA) Kabupaten Maros di dirikan pada tahun 1976 dengan nomor Badan Hukum 3959/BH/IV, tanggal 10 juli 1976, dengan Nomor Induk Koperasi (NIK) : 7308022070001. Kopemda Maros berawal sebagai Koperasi Sekretariat pinjam dan unit usaha Pertokoan. Seiring dengan perjalanan waktu KOPEMDA mengalami perkembangan baik dari segi keanggotaan maupun dari segi bidang usaha. Mengingat dengan keterbatasan ruang gerak dalam menjalankan aktifitasnya sehingga Anggota berharapan kepada pengurus dan badan pengawas untuk berusaha supaya KOPEMDA Kabupaten Maros memiliki kantor tersendiri, hingga saat ini Kantor Kopemda berada di kawasan pusat Wisata Kuliner Pantai Tak Berombak (PTB) Kabupaten Maros, Perkantoran Pemkab Kabupaten Maros, Perkantoran Pemkab Kabupaten Maros diantaranya Pasar Tradisional Modern Kompleks Ruko dan Terminal Baru yang bermalamat di jalan Topas nomor 02 Kabupaten Maros akan menghadirkan KOPMART dan CAFE KOPEMDA Kabupaten Maros mengalami perkembangan yang cukup memuaskan karena beberapa prestasi yang telah diperoleh , baik di tingkat Daerah, Provinsi maupun di tingkat Nasional. Tahun 2015 KOPEMDA Kabupaten Maros memperoleh predikat sebagai Koperasi Berprestasi jenis Konsumen Tingkat Nasional

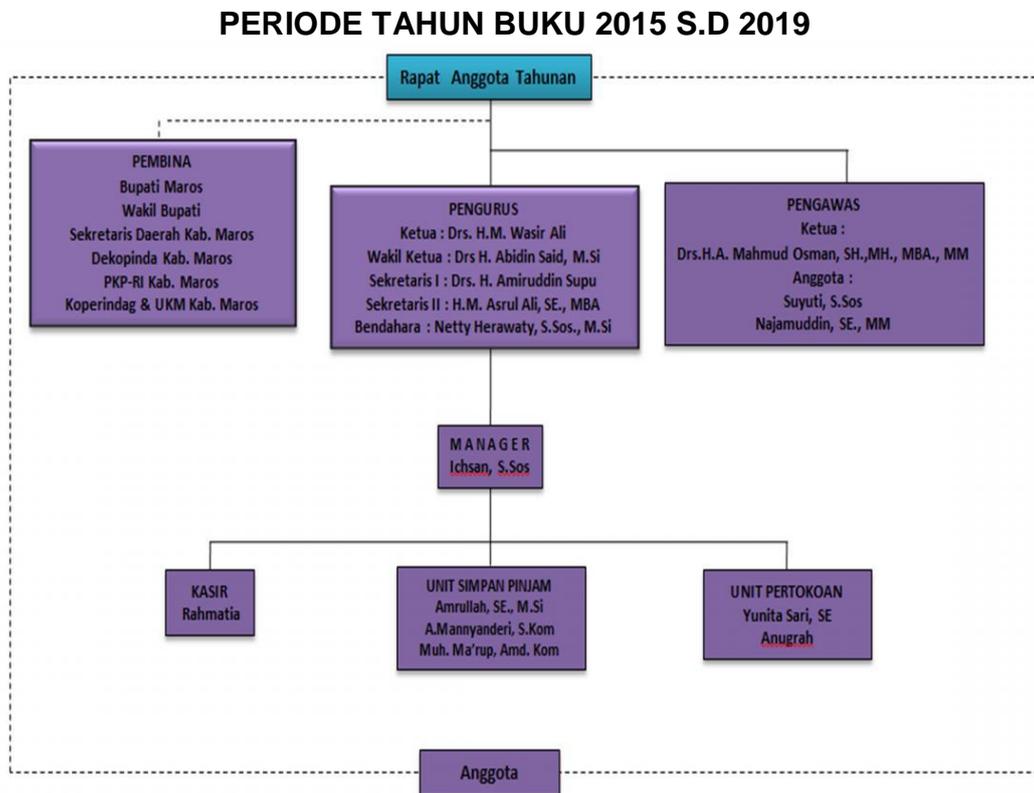
(Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 11/Kep/M.KUKM/V1/2015 tanggal 29 juni 2015), tahun 2016 **KOPEMDA KABUPATEN MAROS**. Dalam meningkatkan pelayanannya kepada anggotanya Pihak KOPEMDA Kabupaten Maros menjalin kerja sama dengan beberapa perbankan, Toko grosir dan lembaga keuangan lainnya. Keanggotaan KOPEMDA Kabupaten Maros terdiri dari pegawai Negeri Sipil lingkup Pemerintah Kabupaten Maros tersebar di berbagai Kantor, Dinas Badan. Dan sekolah-sekolah.

### **B. Visi dan Misi Organisasi**

1. Visi KP-RI Amanah kopemda Kabupaten Maros
  - a) Mewujudkan Koperasi Sehat Menuju Maros Lebih Baik
2. Misi KP-RI Amanah kopemda Kabupaten Maros
  - a) Meningkatkan Pelayanan Kepada Anggota
  - b) Meningkatkan Ketertiban Pengelolaan Administrasi
  - c) Meningkatkan Bidang Usaha
  - d) Meningkatkan SDM Karyawan ,Pengurus dan Pengawas
  - e) Menjalinkan Kerja Sama Dengan Perbankan Dan Usaha Mikro
  - f) Membentuk Kantong–kantong Pelayanan Kepada Unit Kerja Lingkup Pemda.

## C. Struktur Organisasi Kopemda Kabupaten Maros dan Job Description

### 1. Struktur Organisasi



**Gambar 2: Struktur Organisasi**

## D. Job Description

### 1. Rapat anggota koperasi

Rapat Anggota koperasi adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang bertugas menentukan dan memutuskan kebijakan-kebijakan umum dalam organisasi dan manajemen koperasi. Beberapa

keputusan penting yang biasanya di tetapkan melalui rapat anggota antara lain adalah :

- a. Menetapkan anggaran dasar

- b. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi Pemeliharaan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas
- c. Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- d. Pengesahan laporan keuangan, oengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
- e. Pembagian sisa hasil usaha
- f. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi

## **2. Pengurus koperasi**

Pengurus koperasi adalah pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah di tetapkan dalam rapat anggota koperasi, pengurus di pilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota untuk masa jabatan paling lama untuk lima tahun. Tugas pengurus koperasi ada 6 yaitu :

- a. Mengelola koperasi dan usahanya
- b. Mengajukan rencana kerja
- c. Menyelenggarakan rapat anggota
- d. Mengajukan laporan keuangan Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventarisasi secara tertib
- e. Membuat laporan tertulis. ku anggota dan pengurus
- f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus

## **3. Pengawas koperasi**

Pengawas koperasi adalah orang yang di pilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota untuk mengawasi pengurus koperasi dan

pelaksanaan harian koperasi dalam menjalankan tugas sehari untuk mengelola dan mengembangkan koperasi, pengawas koperasi juga bertanggung jawab kepada rapat anggota. Tugas pengawas koperasi adalah :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
- b. Membuat laporan tertulis. Membuat laporan tertulis

#### **4. Karyawan Koperasi**

Tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Keberlangsungan bisnis perusahaan maupun organisasi tidak lepas dari peran karyawan-karyawannya. Dalam hal ini, bukan berarti perusahaan ataupun organisasi mengeksploitasi kaum pekerja. Bahkan peran pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan dan pemegang kendali perusahaan sangat penting. Oleh karena itu, sejauh mana perusahaan dapat bertahan dan mengeksploitasikan diri, bukan hanya ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Sebetulnya semua itu berkenaan dengan peran karyawan.

Adapun peran karyawan dalam keberlangsungan bisnis suatu koperasi:

### **1. Menjaga stabilitas pekerjaan**

Penurunan dan peningkatan produktivitas kerja adalah fase yang pasti ada dan akan terus terjadi. Sudah seharusnya, baik pimpinan perusahaan atau organisasi maupun karyawan, atau siapa pun memahami hal ini. Bahwa peran karyawan bukan hanya bekerja saja, tapi juga menjaga stabilitas pekerjaan.

Menjaga stabilitas pekerjaan adalah tantangan. Pekerjaan yang terus bertambah dan waktu istirahat yang tidak digunakan dengan bijak adalah hal yang salah, jadi sekeras bagaimana usaha seorang karyawan dalam melewati tantangan-tantangan yang ada, peran menjaga stabilitas pekerjaan inilah yang perlu anda pahami demi keberlangsungan bisnis perusahaan.

### **2. Meningkatkan kualitas kerja lewat potensi masing-masing karyawan**

Setiap karyawan mempunyai potensi yang berbeda. Namun, hal ini ternyata bisa meningkatkan kualitas kerja, apalagi bila perbedaan potensi di masing-masing karyawan ini sanggup dioptimalkan, bukan hanya dapat meningkatkan kualitas kerja, meningkatkan daya saing perusahaan pun secara otomatis terbantu oleh salah satu peran karyawan ini.

### **3. Inovatif dan mempunyai kreativitas yang tinggi**

Gagasan-gagasan untuk melebarkan sayap perusahaan terkadang menemukan hambatan. Dibutuhkannya inovasi dan kreativitas yang tinggi dari seluruh karyawan, terutama pimpinan yang mempunyai kendali atas otoritas perusahaan, untuk bisa mempertahankan kualitas perusahaan ataupun organisasi.

Bila karyawan tidak inovatif dan tidak mempunyai kreativitas yang tinggi, tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pasti lebih memilih mempekerjakan karyawan yang inovatif dan kreatif serta mau bekerja keras, daripada karyawan dengan gelar tinggi tapi tidak memiliki kreativitas dan inovatif yang bisa meningkatkan kualitas perusahaan.

### **4. Menjalinkan komunikasi yang baik dengan pihak intern maupun ekstern**

Komunikasi dengan pihak intern maupun ekstern juga penting dilakukan karyawan. Selain demi keberlangsungan perusahaan, hal ini juga memudahkan dalam memperluas relasi karyawan itu sendiri. Meskipun tidak bisa dilakukan secara intens, komunikasi itu cukup dilakukan dengan baik tanpa melibatkan kepentingan tertentu. Sebab peran karyawan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan pihak intern maupun ekstern akan berpengaruh terhadap nama baik perusahaan.

## **5. Menjaga nama baik perusahaan**

Dari keempat peran karyawan di atas, yang terakhir yang perlu dilakukan adalah menjaga nama baik perusahaan. Bagaimana pun kondisi perusahaan, bagaimana pun cara kerja perusahaan atau sikap dengan rekan sesama karyawan, sebaiknya setiap karyawan menyembunyikan hal ini, terutama terhadap orang-orang di luar organisasi. Peran karyawan yang satu ini memang terkesan impresif. Tapi masing-masing perusahaan mempunyai kebijakan, dan kebijakan itulah yang menciptakan peran-peran karyawan, yang penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan.

## **BAB V**

### **Hasil Penelitian dan pembahasan**

#### **A. Deskripsi variabel penelitian**

##### **1. Biaya Tenaga Kerja**

Merupakan salah satu hal yang mutlak sering kali dialami oleh perusahaan maupun organisasi dalam mengembangkan usahanya. Dalam suatu perusahaan dan organisasi perlu adanya suatu perkembangan dan peningkatan maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan biaya tenaga kerja setiap waktu, karena dengan mengetahui jumlah biaya tenaga kerja yang digunakan perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan jumlah banyaknya biaya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun organisasi pada periode selanjutnya sehingga kegiatan usaha yang dijalankannya dapat meningkat. Dalam bab ini akan dibahas masalah pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada KPRI Amanah Kopemda Kabupaten maros.

Dalam menganalisa regresi dan korelasi perlu kita ketahui mengenai jumlah biaya tenaga kerja dan realisasi laba yang diperoleh perusahaan selama 5 (lima) tahun. Biaya tenaga kerja sangat penting karena sebagai dasar untuk menentukan variabel – variabel sebagai data kuantitatif pada analisis yang akan dihitung. Data – data inilah yang akan dianalisa dan akan dijadikan dasar untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih.

Adapun biaya tenaga kerja yang digunakan pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten maros pada tahun 2015 sampai tahun 2019. Penulis menggunakan periode ini pada analisis tersebut, untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka data yang dibutuhkan dan digunakan minimal 5 (lima) tahun, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

Tabel 5.1. Biaya tenaga Kerja pada KP-RI Amanah Kpemda Kabupaten Marospada tahun 2015 – 2019

Tahun	Biaya Tenaga Kerja (RP)	Persentase Per Tahun (%)
2015	225.350.000	0
2016	230.450.000	2.26
2017	428.813.333	86.08
2018	434.304.933	1,28
2019	598.200.700	37.74

Sumber : KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros

## 2. Laba Bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencari laba operasi bertambah pendapatan lain – lain dikurangi oleh beban lain. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan laba yang diperoleh pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros dalam kurung waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5.2 Laba Bersih Pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros tahun 2015 - 2019

Tahun	Laba Bersih (RP)	Persentase Per Tahun (%)
2015	402.215.586	0
2016	470.160.583	16.89
2017	561.712.914	19.47
2018	628.627.096	11.91
2019	661.222.086	5.19

Sumber: KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros

Adapun laporan keuangan pada tahun 2017 mengalami peningkatan karena koperasi membuka minimarket sebagai penunjang kesejahteraan anggotanya serta meningkatnya pelayanan pada koperasi. Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan, penyebab terjadinya penurunan pada tahun 2018 karena terjadinya pengurangan anggota koperasi, pengurangan anggota koperasi diakibatkan karena banyaknya anggota yang sudah pensiun. Pada tahun 2019 mengalami penurunan diakibatkan terjadinya bencana alam yaitu banjir yang menyebabkan laba yang dihasilkan menurun.

## B. Analisis Regresi

### 1. Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh antara biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros, maka digunakan Analisa Regresi Sederhana, Korelasi, Determinasi dan Uji-t dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package For Social Science), Versi 25 For Windows, berdasarkan data pada tabel 1 dan 2, maka hasilnya adalah :

Tabel 5.3 Hasil Analisa Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	812.723	464.409		1.750	.178
	biaya tenaga kerja	.101	.110	.466	.912	.429

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber data : Diolah dengan SPSS Versi 25

Dari tabel 5.3 maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana dimana  $a$  yang diperoleh sebesar 812.723 dan nilai  $b$  0,101 apabila dimasukkan kedalam persamaan maka hasilnya

$$Y = 812.723 + 0,101X$$

Hasil persamaan dapat dilihat dengan mengetahui konstanta sebesar 812.723 besarnya perubahan laba bersih yang dicapai koperasi tanpa melihat biaya yang lain, sedangkan nilai regresi sederhananya sebesar 0,101  $X$ , dalam setiap kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 1 rupiah, maka peningkatan laba bersihnya sebesar 0,101 rupiah.

## 2. Uji Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar kecilnya atau hubungan biaya tenaga kerja terhadap laba bersih.

Tabel 5.4 hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Correlations	
		biaya tenaga kerja	laba bersih
biaya tenaga kerja	Pearson Correlation	1	.466
	Sig. (2-tailed)		.429
	N	5	5
laba bersih	Pearson Correlation	.466	1
	Sig. (2-tailed)	.429	
	N	5	5

Sumber : Dengan menggunakan SPSS Versi 25

Hasil analisis pada tabel 5.4 dimana  $r$  adalah koefisien korelasi dapat diketahui nilai  $r$  sebesar 0,466 maka ada korelasi positif sebesar 0,466 antara biaya tenaga kerja dengan laba bersih pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros. Nilai korelasi 0,466 menunjukkan bahwa apabila biaya tenaga kerja meningkat, maka berpengaruh positif terhadap

laba bersih yang pengaruhnya berada pada kategori kuat, hal ini terlihat pada tabel 2 interval koefisien korelasi.

### 3. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh signifikan variabel biaya tenaga kerja terhadap laba. Adapun keputusan hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah bila  $\text{sig} \geq \alpha$  (0,050), maka keputusannya adalah variabel independen (biaya tenaga kerja) tidak berpengaruh terhadap variabel independen (laba). Bila nilai  $\text{sig} \geq$  dari  $\alpha$  (0,050), maka keputusannya adalah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). dengan menggunakan program SPSS maka hasilnya yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 Uji-t

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	812.723	464.409		1.750
	biaya tenaga kerja	.101	.110	.466	.912
					Sig.
					.178
					.429

a. Dependent Variable: laba bersih

Sumber data : Diolah dengan SPSS Versi 25

Dari tabel diatas maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dengan variabel biaya tenaga kerja terhadap laba bersih. Dari nilai  $t_{tabel}$  3,182 dan yang dihasilkan  $t_{hitung}$  0,912 <  $t_{tabel}$  . artinya bahwa biaya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros.

Hipotesis ditolak karena nilai signifikan  $t_{hitung}$  0,912 <  $t_{tabel}$  3,182 dan nilai signifikan 0,550 >  $\alpha$  = 0,05 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya tenaga kerja terhadap laba bersih. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Untuk mengukur besarnya pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros, maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 <sup>a</sup>	.217	-.044	826.23851

a. Predictors: (Constant), biaya tenaga kerja

Sumber data : Diolah dengan SPSS Versi 25

Dalam tabel 5.6 dimana *R square* adalah koefisien determinasi, maka dapat diperoleh nilai  $r^2$  atau koefisien determinasi yaitu  $2,17 = 2,17\%$  yang menunjukkan nilai biaya tenaga kerja memiliki pengaruh sebesar  $2,17\%$  terhadap laba bersih.

#### C. Pembahasan

Dari persamaan regresi linear sederhana dimana  $a$  yang diperoleh sebesar 812.723 dan nilai  $b$  101 apabila dimasukkan kedalam persamaan maka hasilnya:

$$Y = 812.723 + 0,101 X$$

Hasil persamaan dapat dilihat dengan mengetahui konstanta sebesar 812.723 besarnya perubahan laba bersih yang dicapai koperasi tanpa melihat biaya lainnya, sedangkan nilai regresi sederhananya sebesar  $0,101X$ , dalam setiap kenaikan biaya tenaga kerja langsung sebesar 1 rupiah, maka peningkatan laba bersihnya sebesar 0,101 rupiah. Sedangkan hasil dari koefisien korelasi atau nilai  $r$  sebesar 0,466 maka ada korelasi positif sebesar 0,466 antara biaya tenaga kerja dengan laba

bersih pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros dan pada nilai  $t_{hitung}$  dengan variabel biaya tenaga kerja terhadap laba bersih. Dari nilai  $t_{tabel}$  3,182 dan yang dihasilkan  $t_{hitung}$  0,912 <  $t_{tabel}$  3,182 artinya bahwa biaya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada KP-RI Amanah Kopemda Kabupaten Maros. R square adalah koefisien determinasi diperoleh  $r^2$  sebesar 2,17 = 2.17% yang menunjukkan nilai biaya tenaga kerja memiliki pengaruh sebesar 2,17% terhadap laba bersih.

Hipotesis ditolak karena nilai signifikan  $t_{hitung}$  0,912 <  $t_{tabel}$  3,182 dan nilai signifikan 0,550 >  $\alpha$  = 0,05 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya tenaga kerja terhadap laba bersih, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kopemda Kabupaten Maros maka kesimpulannya adalah :

Dari persamaan regresi linear sederhana dimana  $a$  yang diperoleh sebesar 812.723 dan nilai  $b$  0,101 dan hasil dari koefisien korelasi atau nilai  $r$  sebesar 0,466 yang berarti ada korelasi positif sebesar 0,466 antara biaya tenaga kerja dengan laba bersih sedangkan dari nilai  $t_{tabel}$  3,182 dan nilai yang dihasilkan  $t_{hitung}$  0,912 <  $t_{tabel}$  3,182 yang artinya biaya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan  $R$  square yaitu koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 2,17 = 2,17% yang menunjukkan nilai biaya tenaga kerja memiliki pengaruh sebesar 2,17% terhadap laba bersih.

Hipotesis ditolak karena nilai signifikan  $t_{hitung}$  0,912 <  $t_{tabel}$  3,182 dan nilai signifikan 0,550 >  $\alpha$  = 0,05 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya tenaga kerja terhadap laba bersih , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka, adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia Amanah Kopemda Kabupaten maros harus bisa mengontrol biaya – biaya lainnya dengan optimal, meningkatkan pelayanan serta mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan

anggotanya sehingga nantinya terjadi peningkatan laba bersih dan jumlah anggota.

Bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama, maka penulis menyarankan untuk meneliti variabel – variabel yang lain seperti biaya pemasaran dan biaya pinjaman / bunga pinjaman agar dapat diketahui apa kendala – kendala yang menyebabkan tidak berpengaruhnya laba bersih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin Idris. 2016. Ekonomi Publik. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Arfan Ikhsan Lubis. 2009. Akuntansi Keperilakuan Edisi.2. Jakarta: Salemba Empat
- Bustami dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya. Edisi kedua. Jakarta: MitraWacana Media
- Bustami, dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter.K William. 2009. Akuntansi Biaya. Buku 1. Edisi Keempat Belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Djoyohadikusumo, Sumitro. 2000. Masalah Penduduk Dan Lapangan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Dan Perdagangan Internasional. PT. Indira. Jakarta
- Halim Abdullah, 2010. Dasar – Dasar Akuntansi Biaya. Yogyakarta
- Herliani, Nina, 2012, Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Natasa Handycraft Tasikmalaya
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Biaya. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- Nurzakiah. 2014. Analisis Perkembangan Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Laba Sebelum Pajak (EBIT) Pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yapim Maros
- Rahardjo. Budi. 2007. Keuangan Dan Akuntansi. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Supriyono. 2004. Akuntansi Biaya. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2003. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: BPFE-UST.
- Salman, Kautsar Riza. 2016. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Indeks
- Simamora, Henry, 2000, Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1), Jakarta : Salemba Empat
- Soemarso S,R .2009.Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat
- Sunarto. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Yogyakarta: Amus.
- Suardjono. 2008. Teori Akuntansi Perakayasa Keuangan. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta
- Suwandi, Arif. 2002. Akuntansi Biaya. Edisi 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Yogyakarta
- Simanjuntak, Payaman J. 2002. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta : Departemen Tenaga Kerja RI
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Stice dan James, 2009 Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta
- Tuanakotta, Theodorus M. 2012. Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing). Jakarta: Salemba Empat
- Usry, Carter. 2004. Akuntansi Biaya. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta
- Vitasary. 2007. Penerapan Analisa Varians Sebagai Kontrol Efisiensi Biaya. Jakarta
- William. 2009. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Produksi. Fakultas Ekonomi Semarang. Jakarta
- Zaky. 2004. Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan. Edisi Satu. PPFE. Yogyakarta

L

A

M

P

I

R

A

N

## I. Neraca

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat di dalamnya harta, utang dan modal pada suatu saat tertentu. Sebagai gambaran neraca koperasi KP-RI Kopemda Kabupaten Maros Adalah sebagai berikut di bawah ini:

TABEL 1:

### NERACA PERIODE TAHUN 2015

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2015	NO PER K	KETERANGAN	TAHUN 2015
<b>1</b>	<b>AKTIVA</b>		<b>2</b>	<b>PASSIVA</b>	
10	<b>AKTIVA LANCAR</b>		20	<b>Hutang jangka pendek</b>	
100	Kas	3.219.214,00	2011	Hutang dagang	1.597.572,00
101	Bank	580.172.664,49	2012	Hutang lain-lain	-
1021	Piutang unit toko	12.670.468,62		<b>Jmlh hutang jangka pendek</b>	1.597.572,00
1023	Piutang unit KSP	6.691.608.465,71	21	<b>Hutang jangka panjang</b>	
1024	Piutang KSP Lainnya	298.623.170,00	2111	Hutang bankBKE	2.907.424.262,00
103	Persediaan barang	23.801.175,00	2113	Bank syariah cab. Maros	1.260.963.916,00
105	Penyertaan	35.108.214,09	2114	Bank BTN Syariahmsr	495.066.250,00
106	Tab. Jaminan kredit	217.429.069,83	2115	Hutang lainnya	<b>118.242.863,80</b>
107	Amortasi	-		<b>Jumlah hutang jangka pendek</b>	<b>4.781.697.291,80</b>
	<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>7.862.632.441,74</b>		<b>Jumlah hutang</b>	<b>4.783.294.863,80</b>
			<b>30</b>	<b>MODAL</b>	
			3011	Simpanan pokok	58.260.000,00
			3012	Simpanan wajib	3.211.352.657,00
<b>11</b>	<b>AKTIVA</b>		3013	Simp.khusus sukarela	9.821.684,00
110	Investasi tanah		302	Cad . penyisihan PTT	219.726.463,00
111	Bangunan		303	Dana-dana	65.228.304,86
112	Kendaraan				
113	Investaris unit KSP				
114	Investaris unit toko			<b>SISA HASIL USAHA</b>	
116	Akm.penyu. A.tetap		39	SHU	<b>402.215.586,29</b>
	Jumlah aktiva tetap			<b>Jumlah modal dan SHU</b>	<b>3.966.604.695,15</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>8.749.899.559,25</b>		<b>Jumlah</b>	<b>8.749.899.558,95</b>

TABEL 2

## NERACA

PERIODE TAHUN 2016

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2016	NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2016
1	<b>AKTIVA</b>		2	<b>PASIVA</b>	
10	<b>AKTIVA LANCAR</b>		20	<b>Hutang jangkapendek</b>	
100	Kas	1.376.939,00	2011	Hutang dagang	4.310.380,00
101	Bank	927.250.366,49	2012	Hutang lain-lain	-
1021	Piutang unit toko	10.684.083,00		<b>Jmlh hutang jangka pendek</b>	<b>4.310.380,00</b>
1023	piutang unit KSP	7.073.681.350,47	21	<b>Hutang jangka panjang</b>	
1024	Piutang KSP Lainnya	429.782.322,60	2111	Hutang bank BKE	2.356.797.452,00
103	Persediaan barang	40.410.240,00	2113	Bank syariah cab. Maros	1.733.556.902,00
105	Penyertaan	41.108.214,09	2114	Bank BTN syariah cab. Mksr	420.287.681,00
106	Tab. Jaminan kredit	261.180.721,83	2115	Hutang lainnya	196.000.000,00
				<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>	<b>4.706.642.035,00</b>
	<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>8.785.474.237,48</b>		<b>Jumlah hutang</b>	<b>4.710.952.415,00</b>
			30	<b>MODAL</b>	
			3011	Simpanan pokok	61.435.000,00
11	<b>AKTIVA TETAP</b>		3012	Simpanan wajib	4.013.179.238,00
110	Investasi tanah	130.000.000,00	3013	Simpnn khusus sukarela	22.943.184,00
111	Bangunan	685.000.000,00	302	Cad. penyisihan PTT	300.169.580,74
112	Kendaraan	-	303	Dana-dana	104.716.243,89
113	Investaris unit KSP	167.096.970,00			4.502.443.247
114	Investaris unit Toko	29.497.237,00		<b>SISA HASIL USAHA</b>	
116	Akm peny. A tetap	(111.512.199,29)		<b>SISA HASIL USAHA</b>	470.160.583,56
	<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>898.082.007,71</b>	39	<b>Jumlah Modal dan SHU</b>	<b>4.972.603.830,19</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.683.556.245,19</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>9.683.556.245,19</b>

TABEL 3:

## NERACA

PERIODE TAHUN 2017

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2017	NO PER K	KETERANGAN	TAHUN 2017
---------	------------	------------	----------	------------	------------

1	AKTIVA		2	PASIVA	
10	AKTIVA LANCAR		20	Hutang jangka pendek	
100	Kas kantor	99.661.416	2011	Hutang dagang	4.719.610
101	Kas bank	794.023.220	2012	Hutang lain-lain	38.617.008
1021	Piutang unit toko	43.419.674		<b>Jumlah hutang jangka pendek</b>	<b>43.336.618</b>
1023	Piutang kredit KSP	8.388.925.002			
103	Persediaan barang	29.468.434	21	Hutang jangka panjang	
105	Penyertaan	43.363.614	2111	Hutang bank	4.507.689.323
106	Tab. Jaminan barang	333.649.352	2113	Hutang lainnya	-
	<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>9.732.510.711</b>	2114	<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>	<b>4.507.689.323</b>
			2115	<b>Jumlah hutang</b>	<b>4.551.025.941</b>
			30	Modal	
			3011	Simpangan anggota	5.045.008.111
			302	Cad.penyisihan PTT	394.201.697
			303	Dana-dana	93.260.188
				<b>Jumlah modal</b>	<b>5.532.469.997</b>
11	AKTIVA TETAP				
110	Tanah dan bangunan	815.000.000			
112	Kendaraan	14.940.000		SISA HASIL USAHA	
113	Inventaris	242.159.184		SHU	561.712.914
116	Akm.penyu. A.tetap	(159.401.043)			
	<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>912.269.141</b>		<b>Jumlah modal dan SHU</b>	<b>6.094.182.910</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>10.645.208.852</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>10.645.208.851</b>

Sumber: pertanggung jawaban pengurus KP-RI kopemda kbt. Maros

TABEL 4:

NERACA  
PERIODE TAHUN 2018

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2018	NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2018
1	AKTIVA		2	PASIVA	
10	AKTIVA LANCAR		20	Hutang jangka pendek	
100	Kas kantor	46.256.795	2011	Hutang dagang	30.185.533
101	Kas bank	1.614.064.825	2012	Hutang lain-lain	213.248.500
1021	Piutang unit took	46.238.201		<b>Jumlah hutang jangka pendek</b>	<b>243.434.033</b>
1023	Piutang kredit KSP	9.078.389.100			
103	Persediaan barang	61.736.737	21	Hutang jangka	

				<b>Panjang</b>	
105	Penyertaan/penyisihan	<b>225.897.584</b>	2111	Hutang bank	4.364.693.820
106	Tab kredit jaminan	<b>25.400.000</b>	2113	Hutang lainnya	-
	<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>11.097.983.242</b>	2114	<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>	<b>4.364.693.820</b>
			2115	<b>Jumlah hutang</b>	<b>4.608.127853</b>
			30	<b>Modal</b>	
			3011	Simpangan anggota	6.099.258.421
			302	Cadangan umum	505.544.281
			303	Dana-dana	139.539.221
<b>11</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>Jumlah modal</b>	<b>6.745.341.923</b>
110	Tanah dan bangunan	815.000.000			
112	Kendaraan	14.940.000	399	SISA HASIL USAHA	
113	Inventaris	257.297.768		SHU TAHUN BERJALAN	<u>628.627.096</u>
116	Akm. peny. A. tetap	203.124.138			
	<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>884.113.630</b>		<b>Jumlah modal dan SHU</b>	<b>7.373.969.019</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>11.982.096.872</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>11.982.096.872</b>

TABEL 5:

NERACA

PERIODE TAHUN 2019

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2019	NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2019
1	<b>AKTIVA</b>		2	<b>PASIVA</b>	
10	<b>AKTIVA LANCAR</b>		20	<b>Hutang jangka Pendek</b>	
100	Kas kantor	76.876.101	2011	Hutang dagang	39.444.832
101	Kas bank	385.616.235	2012	Hutang lain-lain	289.868.091
1021	Piutang unit took	74.632.920		<b>Jumlah hutang jangka pendek</b>	<b>329.312.923</b>
1023	Piutang kredit KSP	8.816.275.765			
103	Persediaan barang	117.196.610	21	<b>Hutang jangka Panjang</b>	
105	Penyertaan/penyisihan	256.042.659	2111	Hutang bank	3.955.803.037
106	Tab.kredit jaminan	97.400.000	2113	Hutang lainnya	
	Biaya di bayar di muka	6.000.000	2114	<b>Jumlah hutang jangka panjang</b>	<b>3.955.803.037</b>
		<b>9.833.040.290</b>	2115	<b>Jumlah hutang</b>	<b>4.285.115.960</b>
			30	<b>Modal</b>	

			3011	Simpangan anggota	7.080.023.875
			302	Cadangan umum	214.613.399
			303	Dana-dana	178.127.156
<b>11</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>Jumlah modal</b>	<b>7.472.764.427</b>
110	Tanah dan bangunan	2.561.000.000			
112	Kendaraan	14.940.000	399	SISA HASIL USAHA	
113	Inventaris	302.593.185		SHU TAHUN BERJALAN	661.222.086
116	Akm.penyu.A.tetap	(247.471.002)			
	<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>2.586.062.183</b>		<b>Jumlah modal dan SHU</b>	<b>8.133.986.513</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>12.419.102.473</b>		<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>12.419.102.473</b>

Sumber: pertanggung jawaban pengurus KP-RI kopemda kbt. Maros

## 2. Laporan sisa hasil usaha

Adapun laporan sisa hasil usaha dari Koperasi KP-RI Kopemda kabupaten maros dapat di lihat pada berikut ini :

TABEL 6: PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA TAHUN 2015

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2015
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
	<b>PENDAPATAN JASA/PENJUALAN</b>	
	Pendapatan kredit reguler	1.807.240.664.83
	Pendapatan Adm KSP	245.783.326.91
	Pendapatan lain-lain/Adm	7.198.280.00
	Pendapatan jasa kredit mini	11.905.990.50
	Pendapatan kredit insedentil	34.365.136.00
	Pendapatan kredit khusus	13.185.982.00
	<b>PENDAPATAN UNIT KSP</b>	<b>2.119.679.380.24</b>
	Penjualan tunai	7.883.991.00
	Penjualan kredit	276.423.220.00
	<b>PENDAPATAN UNIT PERTOKOAN</b>	<b>284.307.211.00</b>
	<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN/BUNGA BANK</b>	<b>8.512.008.00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN SEBELUM HPP</b>	<b>2.412.498.599.24</b>
	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>250.324.525.00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN KOTOR</b>	<b>2.162.174.074.24</b>
<b>2</b>	<b>BIAYA-BIAYA</b>	
	Biaya pemasaran	53.202.000.00

Biaya tenaga kerja	225.350.000,00
Biaya keuangan/bunga pinjaman	889.916.600,00
Biaya organisasi	379.033.896,00
Biaya umum	<b>20.296.245,00</b>
Biaya rat	<b>100.543.550,00</b>
Honor pengurus dan BP	
Biaya lain-lain	11.250.000,00
Biaya administrasi	53.063.460,00
Biaya penyusutan	27.302.736,95
<b>JUMLAH BIAYA-BIAYA</b>	<b>1.759.958.487,95</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>402.215.586,29</b>

TABEL 7: PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA 2016

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2016
1	<b>PENDAPATAN</b>	
	<b>PENDAPATAN JASA/PENJUALAN</b>	
	Pendapatan kredit reguler	1.785.642.939,23
	Pendapatan Adm KSP	276.118.080,00
	Pendapatan lain-lain/Adm	12.232.180
	Pendapatan jasa kredit mini	11.704.551,30
	Pendapatan kredit insedentil	20.033.253,99
	Pendapatan kredit khusus	74.832.825,00
	<b>PENDAPATAN UNIT KSP</b>	<b>2.180.563.829,52</b>
	Penjualan tunai	11.276.369,00
	Penjualan kredit	347.247.570,00
	<b>PENDAPATAN UNIT PERTOKOAN</b>	<b>358.523.939,00</b>
	PENDAPATAN LAIN-LAIN/BUNGA BANK	8.910.759,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN SEBELUM HPP</b>	<b>2.547.998.527,52</b>
	<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>286.818.346,00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN KOTOR</b>	<b>2.261.180.181,52</b>
2	<b>BIAYA-BIAYA</b>	
	Biaya pemasaran	59.250.000,00
	Biaya tenaga kerja	230.450.000,00
	Biaya keuangan/bunga pinjaman	811.630.479,00
	Biaya organisasi	453.836.528,00
	Biaya umum	31.849.150,00
	Biaya rat	109.182.500
	Biaya pajak bumi dan bangunan (ruko)	-
	Biaya lain-lain	-
	Biaya administrasi	57.290.893,00
	Biaya penyusutan	37.525.047,96
	<b>JUMLAH BIAYA-BIAYA</b>	<b>1.791.019.597,96</b>
	<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>470.160.583,56</b>

TABEL 8: PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA TAHUN 2017

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2017
1	<b>PENDAPATAN</b>	
	<b>PENDAPATAN JASA KSP/PEMJUALAN</b>	
	<b>PENDAPATAN UNIT KSP</b>	
	Pendapatan kredit reguler	2.018.09.726
	Pendapat adm KSP	304.822.111
	Pendapatan jasa kredit mini	11.942.512
	Pendapatan kredit insendental	14.636.636
	Pendapatan kredit khusus	51.571.741
	<b>Sub total pendapatan KSP</b>	<b>2.401.382.725</b>
	<b>PENDAPATAN UNIT PERTOKOAN</b>	
	Penjualan tunai	13.681.175
	Penjualan redit	429.750.014
	<b>Sub penjualan took</b>	<b>443.431.189</b>
2	<b>BIAYA-BIAYA</b>	
	Biaya pemasaran	22.250.000
	Biaya tenaga kerja	428.813.333
	Biaya keuangan/bunga pinjaman	731.726.532
	Biaya organisasi	432.740.300
	Biaya operasional tagihan	76.000.000
	Biaya umum	44.839.243
	Biaya rat	131.690.995
	Biaya pajak bumi dan bangunan (ruko)	25.368.508
	Biaya lain-lain	33.747.290
	Biaya penyusutan	45.888.844
	<b>JUMLAH BIAYA-BIAYA</b>	<b>1.973.065.045</b>
	<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>561.712.914</b>

TABEL 5: PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA TAHUN 2018

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2018
1	<b>PENDAPATAN</b>	
	<b>PENDAPATAN JASA KSP/PENJUALAN</b>	
	Pendapatan unit KSP	2.130.260.615
	Pendapatan administrasi	302.681.699
	Pendapatan tunai/kredit pertokoan	466.668.859
	Harga pokok penjualan	367.399.247
	Pendapatan lain-lain/bunga bank	12.620.153
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN PENJUALAN (KOTOR)</b>	<b>2.544.862.079</b>
2	<b>BIAYA-BIAYA</b>	
	Biaya pemasaran	28.843.000
	Biaya tenaga kerja	434.304.933
	Biaya keuangan/bunga pinjaman	641.831.520

Biaya organisasi	427.442.510
Biaya oerasional tagihan	50.052.574
Biaya umum	41.776.010
Biaya rat	240.089.300
Biaya pajak	6.283.614
Biaya lain-lain	1.888.427
Biaya penyusutan	43.723.95
<b>JUMLAH BIAYA-BIAYA</b>	<b>1.916.234.983</b>
<b>LABA (RUGI)BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>628.627.096</b>

TABEL 6: PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA TAHUN 2019

NO PERK	KETERANGAN	TAHUN 2019
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN</b>	
	<b>PENDAPATAN JASA KSP</b>	
	<b>PENDAPATAN UNIT KSP</b>	2.514.774.710
	Pendapatan unit pertokoan	-
	Penualan tunai	45.664.142
	Penjualan kredit	490.428.393
	<b>Sub total penjualan toko</b>	<b>536.092.535</b>
	Harga pokok penjualan	343.305.225
	Pendapatan lain-lain/bunga bank	27.953.909
	<b>TOTAL PENDAPATAN/PENJUALAN(KOTOR)</b>	<b>2.735.515.929</b>
<b>2</b>	<b>BIAYA-BIAYA</b>	
	Biaya pemasaran	12.942.266
	Biaya tenaga kerja	598.200.700
	Biaya keuangan/bunga pinjaman	753.516.435
	Biaya organisasi	428.28.667
	Biaya operasional tagihan	47.377.811
	Biaya umum	30.933.850
	Biaya rat	107.485.000
	Biaya pelatihan anggota	36.000.000
	Biaya pajak	6.353.163
	Biaya lain-lain	8.843.301
	Biaya penyusutan	44.392.651
	<b>JUMLAH BIAYA-BIAYA</b>	<b>2.074.293.843</b>
	<b>LABA(RUGI) BERSIH</b>	<b>661.222.086</b>

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id ,Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**SURAT KETERANGAN LULUS**

Nomor : 096/S1/FEB-UMMA/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UMMA) Universitas Muslim Maros, menerangkan bahwa :

N a m a : RAHMI ANDRI YANI  
Tempat/Tgl. Lahir : Maros, 11 September 1996  
Nomor Pokok : 1661201144  
Jurusan / Program Studi : Manajemen / Manajemen Keuangan  
Konsentrasi : Manajemen  
Tanggal Yudisium : 31 Agustus 2020

Adalah benar sebagai mahasiswa yang terdaftar pada tahun akademik 2016/2017, yang bersangkutan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, Ijazah sementara masih dalam proses yang bisa kami berikan sebagai bahan pertimbangan, dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, dengan nilai **IPK. 3,74** serta berhak menyandang gelar **Sarjana Ekonomi, (S.E)** .

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 20 Oktober 2020

Dekan

**Dr. Dahlan, S.E., M.M.**

**NIP. 195812311979071038**

# UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018  
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



Maros, 21 November 2019

Nomor : 979 / LPPM-UMMA/XI/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.  
Pimpinan KP-RI AMANAH KOPEMDA MAROS  
Di-  
Maros

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros ( FEB-UMMA ) tahun akademik 2018/2019 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin pra penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu

Nama : RAHMI ANDRI YANI  
Nim : 1661201144  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen Keuangan S1  
Lokasi Penelitian : KP-RI AMANAH KOPEMDA MAROS  
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada KP-RI Amanah KOPEMDA Maros

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM-UMMA



Dr. Subartina R., S.Pd., M.Hum  
NINDN: 0914017001

- Tembusan kepada Yth.
1. Biro Administrasi Akademik UMMA
  2. Dekan FEB UMMA
  3. Yang bersangkutan
  4. Peninggal



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros  
email : [admin@dpmpptsp.maroskab.go.id](mailto:admin@dpmpptsp.maroskab.go.id) Website : [www.dpmpptsp.maroskab.go.id](http://www.dpmpptsp.maroskab.go.id)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 180/VII/IP/DPMPPTSP/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 180/VII/REK-IP/DPMPPTSP/2020

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : RAHMI ANDRI YANI  
Nomor Pokok : 1661201144  
Tempat/Tgl.Lahir : MAROS / 11 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Alamat : JL GARUDA MACCOPA  
Tempat Meneliti : KP-RI AMANAH KOPEMDA KABUPATEN MAROS

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**"PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA KOPERASI  
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH KOPEMDA KABUPATEN MAROS"**

Lamanya Penelitian : 01 Agustus 2020 s/d 31 Agustus 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 ( satu ) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



10 Juli 2020  
**KEPALA DINAS,**  
**ANDI ROSMAN, S. Sos, MM**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
Nip : 19721108 199202 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua Prodi Manajemen Fakultas dan Bisnis UMMA di Maros
2. Arsip

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

PS.No. 0219 /Ps/ ~~X~~ /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan bahwa:

Nama : Rahmi Andri Yani  
Nim : 1661201144  
Fakultas/prodi : FEB/Manajemen Keuangan  
Judul skripsi :

PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA  
BERSIH PADA KOPERASI PEKAWAI REPUBLIK INDONESIA  
AMANAH KOPEMDA KABUPATEN MAROS

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi ( 169 )



### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567418.583	1	567418.583	.831	.429 <sup>b</sup>
	Residual	2048010.217	3	682670.072		
	Total	2615428.800	4			

a. Dependent Variable: laba bersih

b. Predictors: (Constant), biaya tenaga kerja

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 <sup>a</sup>	.217	-.044	826.23851

a. Predictors: (Constant), biaya tenaga kerja

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	812.723	464.409		1.750	.178
	biaya tenaga kerja	.101	.110	.466	.912	.429

a. Dependent Variable: laba bersih

### Correlations

		biaya tenaga kerja	laba bersih
biaya tenaga kerja	Pearson Correlation	1	.466
	Sig. (2-tailed)		.429
	N	5	5
laba bersih	Pearson Correlation	.466	1
	Sig. (2-tailed)	.429	
	N	5	5



KARTU KONSUL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

NAMA MAHASISWA : RAHMI ANDRI YANI  
NIM : 1661201144  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH  
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH  
KOPEMDA KABUPATEN MAROS  
PEMBIMBING I : Dr. Ir. SAMSU G, M.M.  
PEMBIMBING II : UMMUL CHAIR, S.E., M.M.

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1		Revisi Bab 4	
2		Bab 5	
3		Bab 6	
4		Bea Pinduan	
5		Pantun Keatn	
6		Keporansi	
7		Ace	
8		Bab 5	
9		Keampalan	
10		Ace	

Catatan:

- Dicitak oleh masing-masing mahasiswa pada karton HVS A4 warna biru langit
- Ditanda tangani oleh pembimbing setiap selesai melakukan bimbingan proposal
- Pembimbingan minimal 10 kali untuk 2 pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Prodi S1 Manajemen

Nuriah, SE., M.M.  
NIDN 0921087301

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.02 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938019 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA  
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Rabu tanggal 26 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : DAHMI ANDRI YANI  
NIM : 1661 201 114  
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul : PENGARUH PIYAWA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH  
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH  
KOPENDA KABUPATEN MAROS

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :  
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2.  Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1.  Laporkan laporan keuangan tahunan
2.  Struktur organisasi di jelaskan job description dan masing-masing job. Gambarnya dilepikan
3. ....
4. ....

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Maros, 26 Agustus 2020  
Penguji,

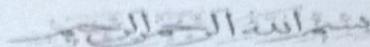
Dr. Ir. Samud S. M.N.

Catatan:  
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 82 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakrang Je ne Kelurahan Adepotea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA  
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Rabu tanggal 26 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : RAHMI ANDAI YANI  
NIM : 161 201 141  
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul : PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA KOPEDAN PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH KOPENDA KABUPATEN MAROS

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :  
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Teknik penulisan
2. Tambahkan referensi
3. Foto harus sesuai
4. Sejarahnya di perjelas

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :  
Dekan FEB-UMMA,



Dr. Dahlan, SE., MM

Maros, 26 Agustus 2020  
Penguji,

Ummul Chair, SE., MM

Catatan;

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Pada hari ini Lau tanggal 26 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : RAHM ANDRI YANI  
NIM : 1661 201 199  
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul : PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH  
DADA KOPERASI DESA WAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH  
ROPOEDA KABUPATEN MAROS

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :  
(diisi oleh penguji)

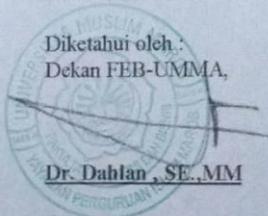
1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Tambahkan data penelitian di lampiran nya
2. Kejelasan keuangannya
3. revisi penduan di bentuk bentuk poster
4. penduan revisi

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh:  
Dekan FEB-UMMA,



Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 26 Agustus 2020  
Penguji,

Nurlaela, S.E, M.M

Catatan:  
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail: feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511  
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepoia Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUSLIM MAROS**  
**(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Pada hari ini 14 tanggal 26 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : RAHMI ANDRI YANI  
NIM : 1661 201 144  
Jurusan/Pogram Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul : PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH  
PADA KEPERUSAHAAN PEKERJA REPUBLIK INDONESIA AMANAH  
KOPEMDA KABUPATEN MAROS

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :  
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Tambahkan bagian bagi koperasi  
@ kelas yanaga
2. @ Revisi FEB keumma
3. Tambahkan pd dasar pmpala  
uu koperasi tahun 1992
4. @ perbaiki BAB V dan BAB VI

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh  
Dekan FEB-UMMA,  
  
Dr. Dahlan, SE., MM

Maros, 26 Agustus 2020  
Penguji,  
  
Sudirman Sappan, S.E., M.Si

Catatan;  
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

## RIWAYAT HIDUP



**Rahmi Andri Yani**, lahir di Maros pada tanggal 11 September 1996, yang merupakan anak kedua dari 6 bersaudara, buah kasih pasangan dari “**Hanis**” dan “**Hudaya**”, sampai saat ini masih beralamat di Kelurahan Taroadi Kabupaten Maros. Mengawali pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 11 Marampesu pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) DDI Maros dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMK Negeri 1 Lau Maros dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis terdaftar di perguruan tinggi swasta Jurusan Ekonomi dan Bisnis konsentrasi Manajemen Keuangan Universitas Muslim Maros dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2020.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha, serta doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muslim Maros, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “**PENGARUH BIAYA TENAGA KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA AMANAH KOPEMDA KABUPATEN MAROS**”.